

**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING ALAMI DARI DAUN  
PANDAN DAN JERUK NIPIS DI DESA RIAK SIABUN 1  
KABUPATEN SELUMA, BENGKULU**

**Ika Gusriani<sup>1\*</sup>, Rose Intan Perma Sari<sup>2</sup>, Riska Nur Fadilah<sup>2</sup>, Andini  
Putri Hartono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> *Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu*

<sup>2</sup> *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu*

<sup>3</sup> *Fakultas Hukum Universitas Bengkulu*

\* *E-mail : ikagusriani@unib.ac.id*

Received April 2024, Accepted April 2024

**ABSTRAK**

Sabun cuci piring yang ada di masyarakat umumnya berbahan dasar campuran alkali dan bahan pembusa yang sering menimbulkan iritasi pada kulit. Oleh karena permasalahan ini, disusun suatu kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang berbahan dasar alami dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti penggunaan daun pandan dan jeruk nipis. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pemanfaatan daun pandan dan jeruk nipis yang dimanfaatkan pada pembuatan sabun cuci piring ramah lingkungan di depan ibu-ibu PKK Desa Riak Siabun 1, Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan sarana edukasi dan menjadi salah satu potensi peluang usaha untuk ibu-ibu PKK dan dapat memaksimalkan penggunaan bahan yang ada di lingkungan sekitar desa sehingga memiliki menjadi nilai ekonomis yang lebih tinggi. Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini yakni melalui sosialisasi dan partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK desa Riak Siabun 1.

**Kata Kunci** : Daun Pandan, Desa Riak Siabun 1, Jeruk Nipis, Sabun Cuci Piring

**ABSTRACT**

**THE DISHWASHING SOAP COMMONLY FOUND IN SOCIETY GENERALLY CONSISTS OF A MIXTURE OF ALKALI AND FOAMING AGENTS THAT OFTEN CAUSE SKIN IRRITATION.** *Due to this issue, a training activity has been organized to teach the production of dishwashing soap using natural ingredients readily available in the surrounding environment, such as pandan leaves and lime. The objective of this activity is to provide training on the utilization of pandan leaves and lime in the production of environmentally friendly dishwashing soap to the members of the Women's Community Empowerment Group (PKK) of Riak Siabun 1*

280

*Village, Sukaraja District, Seluma Regency, Bengkulu Province. This activity is expected to serve as an educational tool and potential business opportunity for the PKK members, maximizing the use of locally available materials, and thus enhancing their economic values. The method employed in this training activity involves socialization and active participation from PKK members of Riak Siabun 1 Village.*

**Keywords:** *Dishwashing Soap, Lime, Pandan Leaves, Riak Siabun 1 Village.*

## PENDAHULUAN

Salah satu peranan mahasiswa adalah memberikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN menjadi suatu dharma dari perguruan tinggi lintas disiplin (interdisipliner) yang diaplikasikan ke masyarakat (Pidriansyah et al., 2023). Pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu menjembatani permasalahan di masyarakat dan memberikan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut sesuai bidang dan kemampuan mahasiswa yang terlibat di masing-masing desa. Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN Universitas Bengkulu yakni Desa Riak Siabun 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Desa ini merupakan desa dengan kelompok ibu-ibu PKK yang aktif dan telah membentuk suatu kelompok usaha dengan mengembangkan produk berbahan baku lokal seperti pemanfaatan jahe merah menjadi sirop jahe merah (Gusriani et al., 2023). Selain mengembangkan potensi jahe merah, di Desa Riak Siabun 1 juga perlu dilakukan penggalian potensi desa yang lain yang bisa ditingkatkan menjadi produk dengan nilai guna yang tinggi. Salah satunya yakni dengan memanfaatkan daun pandan dan jeruk nipis.

Daun pandan merupakan tanaman yang tumbuh liar dan memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan teruji mampu mengurangi keberadaan bakteri *Salmonella sp* (Kaban et al., 2022). Daun pandan memiliki potensi sebagai bahan baku pembuatan sabun karena mengandung flavonoid, alkaloid dan polifenol sebagai antibakteri (Handayani et al., 2023). Berdasarkan hal ini ekstrak daun pandan dapat dimanfaatkan pada pembuatan sabun cair khususnya sabun cuci piring.

Sabun cuci piring merupakan salah satu jenis sabun yang digunakan untuk membersihkan peralatan makanan, seperti piring, sendok, wajan, kuali, dan peralatan dapur lainnya yang umumnya memiliki lemak-lemak dan sisa makanan yang amis dan berminyak. Perkembangan kebutuhan sekarang ini, sabun cuci piring telah menjadi barang rumah tangga yang sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk membersihkan peralatan dapur yang kotor (Purnamasari et al., 2023). Selain pemanfaatan daun pandan, pada produk peralatan masak dan makan yang kotor dan amis sisa makanan, diperlukan tambahan bahan alami lainnya untuk memaksimalkan proses pembersih dari lemak dan minyak serta mengoptimalkan komponen

antibakteri agar bebas bakteri kontaminan, salah satu upaya ini dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan ekstrak jeruk nipis.

Jeruk nipis merupakan salah satu bahan alami yang terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri, karena pada perasan jeruk nipis memiliki kandungan saponin dan flavonoid diantaranya eriocitrin dan eriocitrocid yang memiliki daya hambat pada pertumbuhan bakteri dan bersifat antiseptik (Jayani et al., 2018). Senyawa flavonoid yang ada di dalam perasan jeruk nipis bersifat sebagai antioksidan, antidiabetik, anti kanker, antiseptik dan antibakteri (Triyani et al., 2021). Selain itu, jeruk nipis juga sudah dikenal sebagai bahan antiseptik yang mengangkat noda dan lemak pada peralatan dapur (Dermawan et al., 2023). Tingginya manfaat jeruk nipis sehingga menjadi bahan yang perlu ditambahkan pada pembuatan sabun cuci piring. Kombinasi kedua bahan ini semakin mengefektifkan penggunaan sabun cuci piring dengan bahan daun pandan dan jeruk nipis sehingga mampu membersihkan lemak dan kotoran khususnya pada peralatan makan dan memasak (Syaiful & Anindia, 2023).

Setelah dilakukan observasi, umumnya masyarakat lebih sering menggunakan sabun cuci piring yang cair dibanding yang padat, hal ini karena sabun cuci piring cair lebih praktis dan mampu diaplikasikan dengan cepat ke permukaan yang kotor. Melalui sejumlah pertimbangan tersebut, sehingga sangat tepat bila dilakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring berbahan baku alami yang ada di lingkungan sekitar untuk memberikan keterampilan dan mengurangi pengeluaran dalam rumah tangga terkait pembelian sabun cuci piring.

### **MATERI DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan pembuatan sabun cuci piring berbahan dasar alami ini dilakukan dengan cara melibatkan partisipasi yang aktif dari masyarakat terutama ibu-ibu PKK yang ada di desa Riak Siabun 1. Diawali dengan sosialisasi dan praktek langsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tahap-tahap berikut ini :

#### **1. Observasi**

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan ini yakni melakukan observasi permasalahan yang ada di masyarakat. Setelah dilakukan observasi diketahui masyarakat menggunakan sabun cuci piring dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu juga karena tingginya penggunaan sabun cuci piring yang tidak ramah lingkungan, mengakibatkan timbulnya sejumlah permasalahan lingkungan antara lain limbah pembuangan dari rumah tangga, hasil penggunaan sabun cuci piring mengakibatkan semakin banyaknya cemaran lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dicari solusi serta menggali potensi yang bisa dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### **2. Sosialisasi**

Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan penjelasan terkait bahan-bahan alami yang umumnya ada pada pembuatan sabun cair.

Penjelasan terkait kandungan yang ada di dalam daun pandan dan jeruk nipis. Komponen yang perlu ada di dalam produk sabun agar terbentuk busa. Serta tips sukses menghasilkan sabun cair.

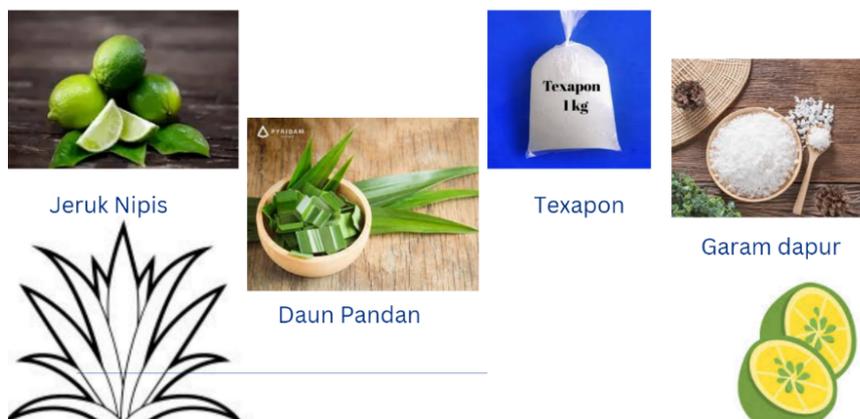
### 3. Praktek pembuatan

Setelah dilakukan sosialisasi terkait bahan dan alat apa saja yang diperlukan selama proses pembuatan sabun cair alami ini, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan sabun cair berbahan dasar ekstrak daun pandan dan jeruk nipis. Diharapkan dengan terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Riak Siabun 1 dengan tema pelatihan ini dapat memberikan sejumlah informasi dan edukasi pemanfaatan bahan alami lokal yang berpotensi untuk meningkatkan nilai ekonomis dan menjadi wadah baru dalam pengembangan ide bisnis dan kegiatan ibu-ibu PKK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dilakukan di Balai desa Riak Siabun 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma Bengkulu. Kegiatan dimulai dengan beberapa tahapan antara lain sosialisasi, pendampingan dan praktik langsung pembuatan sabun cuci piring. Pada tahap pertama, dilakukan sosialisasi tentang bahan baku yang digunakan pada pembuatan sabun cuci piring alami ini. adapun bahan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :

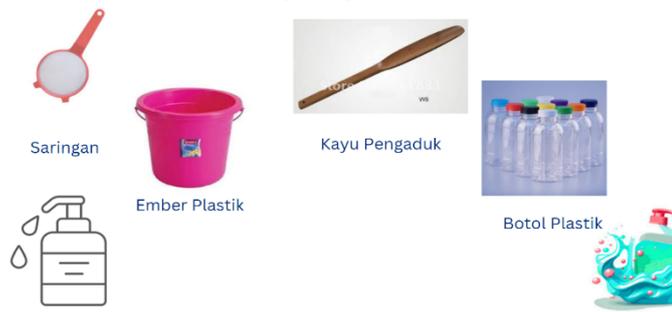
### Bahan yang diperlukan



Gambar 1. Bahan yang diperlukan pada pembuatan sabun cair alami daun pandan dan jeruk nipis

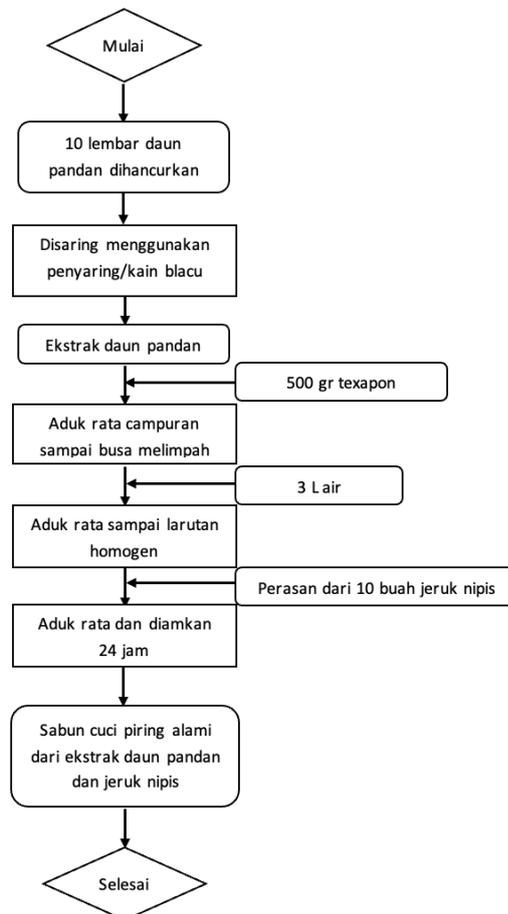
Sedangkan peralatan yang dibutuhkan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:

### Peralatan yang dibutuhkan



Gambar 2. Peralatan yang dibutuhkan pada pembuatan sabun cair alami daun pandan dan jeruk nipis

Secara garis besar, tahapan proses pembuatan sabun cair dari daun pandan dan jeruk nipis dapat dilihat pada Gambar 3 :



Gambar 3. Diagram alir proses pembuatan sabun cuci piring dari bahan daun pandan dan jeruk nipis (Purnamasari et al., 2023) dimodifikasi

Pelaksanaan KKN dengan tema pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan praktek langsung di depan ibu-ibu PKK desa Riak Siabun 1. Adapun proses pelaksanaan praktek langsung dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4. Praktek pembuatan sabun cuci piring dari bahan daun pandan dan jeruk nipis

Setelah dilakukan praktek, ibu-ibu PKK desa langsung mencontoh dan membuat Sabun cuci piring masing-masing dengan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada pembuatan sabun cuci piring ini diperoleh beberapa botol sabun cuci piring yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sabun cuci piring dari ekstrak daun pandan dan jeruk nipis

Sabun cuci piring yang dihasilkan memiliki aroma khas jeruk nipis, lebih aman ditangan dan tidak menimbulkan iritasi. Selain itu, dengan pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK di desa mampu mengembangkan potensi desa lebih maksimal dan dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dengan menghasilkan sabun cuci piring sendiri.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di depan ibu-ibu PKK desa Riak Siabun 1. Selama pelaksanaan, antusias para ibu-ibu sangat tinggi, hal ini bisa dilihat sewaktu memberikan sosialisasi, banyak pertanyaan dan keterlibatan aktif dari para peserta. Diharapkan pelatihan ini mampu memberikan informasi dan edukasi terkait pemanfaatan daun pandan dan jeruk nipis yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, selain itu memberikan informasi pembuatan sabun cuci piring yang dapat dibuat secara mandiri oleh para peserta. Berdasarkan respon selama diskusi dan tanya jawab dari ibu-ibu PKK, pelaksanaan pelatihan ini sangat bermanfaat, dan memberikan informasi yang berguna serta aplikatif sehingga diharapkan lebih banyak pelatihan-pelatihan serupa selanjutnya.

### UNGKAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pelatihan ini terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari TIM KKN Universitas Bengkulu, serta arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing KKN yang memberikan sejumlah saran dan perbaikan selama persiapan dan pelaksanaan pelatihan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Riak Slabun 1, terutama kepada Ibu Kades dan Ibu Ketua PKK serta ibu-ibu anggota PKK yang bersedia meluangkan waktu dan terlibat secara aktif selama pelaksanaan pelatihan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, O., Mustaqim, F. F., Intan, V. A., & Hartini, E. T. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Organik di Desa Budi Lestari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 275–284. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.150>
- Gusriani, I., Rahma Dwipa, E., Nur Fadilah, R., Putri Hartono, A., & Netanyahu Simatupang, B. 2023. Pemanfaatan Jahe Merah Menjadi Sirup Jahe Merah Di Desa Riak Siabun 1 Kabupaten Seluma Bengkulu. *Tribute: Journal of Community Services*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.26884>
- Handayani, D., Ginting, S. M., Fadillah, D., Tussadiah, J., Simanjuntak, E. H., & Rozi, Z. N. 2023. Seminar Nasional Pendidikan Kimia 1 Tahun 2023 Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu ii Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia Rafflesia I (SNPKR-1) Inovasi Media, Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Kimia di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia*, 1(1), 6–11. <https://pkimia.fkip.unib.ac.id/>
- Jayani, N. I. E., Kartini, K., & Basirah, N. 2018. Formulasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Efektivitasnya sebagai Antiseptik. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 1(4), 222–229. <https://doi.org/10.24123/mpi.v1i4.887>
- Kaban, V. E., N, N., Dharmawan, H., & Satria, D. 2022. Formulasi dan Uji

- Efektivitas Sabun Pencuci Tangan dari Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) Terhadap Bakteri *Salmonella* sp. *Herbal Medicine Journal*, 5(1), 8–12. <https://doi.org/10.58996/hmj.v5i1.38>
- Pidriansyah, A., Gusriani, I., Amri, M. R., Farliansyah, M. A. A., Gunawan, N. A., Dilla, A. M., Febriani, S., Melinda, R., Fadila, Z. R., & Hutagalung, R. J. 2023. Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran. *Tribute*, 4(2), 127–136.
- Purnamasari, I., Genisa, M. U., Sumah, A. S. W., & Ismail, G. 2023. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Bahan Alami di SMP Riyahotul Arifin Banyuasin, Sumatera Selatan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2173–2179. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3512>
- Syaiful, F. L., & Anindia, R. 2023. Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Alami Di Desa Bandar Jaya Kecamatan Tramang Jaya Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(2), 87–95. <https://doi.org/10.25077/jhi.v6i2.667>
- Triyani, M. A., Pengestuti, D., Khotijah, S. L., Susilaningrum, F. D., & Ujilestari, T. 2021. Aktivitas Antibakteri Hand Sanitizer Berbahan Ekstrak Daun Sirih dan Ekstrak Jeruk Nipis. *NECTAR: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 16–23.